

**THE IMPACT OF WORLD OIL PRICES TO INDONESIA'S  
MACROECONOMY: Crisis and After Crisis**

**Banoon Sasmitasiwi<sup>1</sup>, Malik Cahyadin<sup>2</sup>**

Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (PSEKP) Universitas Gadjah Mada

(<sup>1</sup>[banoon@psekp.ugm.ac.id](mailto:banoon@psekp.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[malikcahyadin@yahoo.com](mailto:malikcahyadin@yahoo.com))

**ABSTRAKSI**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kenaikan harga minyak dunia terhadap kinerja makroekonomi Indonesia. Kinerja makroekonomi Indonesia diindikasikan oleh Gross Domestic Product (GDP) riil, inflasi, tingkat suku bunga, dan defisit anggaran pemerintah. Tingkat inflasi dicerminkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK). Data yang digunakan dalam kajian empiris ini adalah data sekunder runtut waktu kuartalan dari tahun 1997.I sampai 2006.III atau 39 pengamatan yang diperoleh dari berbagai penerbitan. Alat analisis yang digunakan adalah model Structural Vector Autoregression (SVAR) dengan penekanan pada analisis impulse response.*

*Hasil estimasi model Structural Vector Autoregression (SVAR) yang ditunjukkan oleh analisis impulse response. Impulse Response Function (IRF) memberi informasi bahwa dengan asumsi Indonesia merupakan negara pengimpor minyak (net importer country) diperoleh hasil bahwa GDP riil memberikan respon negatif terhadap shock kenaikan harga minyak. Inflasi, tingkat suku bunga, dan defisit anggaran pemerintah memberikan respon positif terhadap shock kenaikan harga minyak, dan juga memberikan respon negatif terhadap shock makroekonomi. Dalam studi ini, shock makroekonomi adalah shock terhadap GDP.*

**Kata Kunci:** *shock harga minyak, kinerja makroekonomi Indonesia, model SVAR, impulse response*